



## **ANALISIS KOMPETENSI GURU BK DALAM MEMANFAATKAN MEDIA TEKNOLOGI PADA LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH TINGKAT MENENGAH KEPAHIANG**

**Yulia Gusti, Idi Warsah, Hasep Saputra**

Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, IAIN Curup, Indonesia

### **Abstrak**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah membawa perubahan krusial dalam pendidikan, Guru BK dituntut menguasai dan memanfaatkan teknologi digital dalam layanan BK. Fakta dilapangan menunjukkan masih banyak guru BK belum mengoptimalkan pemanfaatan media teknologi dalam layanan konseling. sehingga berdampak pada efektifitas dan efisensi bimbingan konseling di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru BK dalam memanfaatkan media teknologi pada layanan bimbingan konseling di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah guru BK, kepala sekolah, dan siswa di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Penelitian ini menyimpulkan, bahwa kompetensi guru BK dalam memanfaatkan media teknologi pada pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah Tingkat Menengah Kepahiang sudah memanfaatkan media teknologi berupa Whatshapp, Google Classroom, Google Form dan Vidio Pembelajaran. Pemanfaatan media teknologi untuk melaksanakan kegiatan layanan klasikal, layanan konseling individual dan asesmen bimbingan konseling.

**Kata Kunci:** Guru bimbingan konseling, Media teknologi.

### **PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah membawa perubahan di berbagai segi

kehidupan manusia. Salah satu kemajuan yang paling penting adalah di bidang TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), yang memberikan berbagai kemudahan

dalam komunikasi dan interaksi sosial manusia. Kemajuan TIK yang mendominasi kondisi global saat ini telah memungkinkan pertukaran informasi yang cepat, tanpa terhambat oleh batasan ruang dan waktu, sehingga bersifat universal (Basri 2018). Guru pembimbing dituntut menguasai dan memanfaatkan teknologi digital dalam layanan BK. di era 4.0 Program dan model layanan bimbingan konseling yang dibutuhkan saat ini adalah yang menggunakan teknologi digital Oleh sebab itu, Guru pembimbing harus memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi pada layanan bimbingan dan konseling. Penguasaan teknologi informasi bagi guru pembimbing merupakan nilai tambah dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling (Triyono dan Pebriani 2018). Teknologi bagi guru bimbingan dan konseling bisa dimanfaatkan untuk kemudahan dalam memberikan informasi dan membentuk pergerakan dari tradisional ke sistem yang lebih proaktif (Solihah dan Handayani).

Adapun tujuan memanfaatkan teknologi dalam layanan bimbingan konseling adalah memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan tidak terbatas tempat, tetapi juga tetap memperhatikan azas dan kode etik dalam bimbingan dan konseling (Pautina 2017).

Penelitian ini berdasarkan temuan di kabupaten Kepahiang bahwa pelaksanaan bimbingan konseling disekolah sudah terlaksana, namun masih ada sebagian guru pembimbing yang kompetensinya dalam memanfaatkan media teknologi berkategori rendah. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang belum memanfaatkan media teknologi maka dikhawatirkan akan menimbulkan permasalahan bagi guru pembimbing

dalam melaksanakan layanan BK. Apalagi mengingat sekarang siswa memiliki literasi digital maka layanan BK yang diberikan secara konvensional cenderung akan menimbulkan kejenuhan pada diri konsli. Selain itu guru pembimbing juga tidak bisa mengatasi keterbatasan ruang dan mengelola waktunya, sementara kondisi dilapangan diketahui bahwa masih banyak guru pembimbing yang belum memiliki jadwal tatap muka dikelas. Maka dari itu dengan menggunakan media teknologi akan dapat membantu permasalahan tersebut, yaitu kegiatan layanan BK dapat menggunakan media teknologi seperti aplikasi zoom, google classroom ataupun google meet. Dan ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Fujii, Yokoyama, Yoshimi, & Mizushima, 2017; Rejeesh & Anupama, bahwa salah satu kegunaan media teknologi adalah untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Prasetiawan dan Alhadi 2018). Maka berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pemanfaatan media teknologi adalah salah satu upaya peningkatan kompetensi guru BK dalam menampilkan kinerja yang profesional. Sehingga dalam penelitian ini untuk mengetahui kompetensi guru BK dalam memanfaatkan media teknologi pada layanan bimbingan konseling di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh), dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J 2006). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan

secara deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini yaitu guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kemudian menggunakan triangulasi sumber dengan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana kompetensi guru BK dalam memanfaatkan media teknologi pada pelaksanaan layanan BK di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang. Dalam penelitian ini peneliti meneliti bagaimana pemanfaatan media teknologi dalam pelaksanaan layanan BK dan dampak pemanfaatan media teknologi dalam pelaksanaan layanan BK serta hambatan yang ditemui guru BK dalam memanfaatkan media teknologi di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

### **1. Pemanfaatan media teknologi dalam pelaksanaan layanan BK di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan bahwa pemanfaatan media teknologi dalam pelaksanaan bimbingan konseling di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang sudah memanfaatkan media teknologi dalam pelaksanaan layanan BK. Adapun media teknologi yang sudah dimanfaatkan guru Bk adalah Whatshaap, Google Classroom, Google Form dan Vidio Pembelajaran. Guru BK memanfaatkan media teknologi untuk melaksanakan kegiatan layanan klasikal, konseling individual, dan pelaksanaan asesmen BK. Pemanfaatan media teknologi di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang sudah didukung oleh sarana dan prasarana sekolah. Dari intensitas penggunaan media teknologi dalam bimbingan konseling diketahui guru dan

siswa cukup sering memanfaatkan media teknologi.

### **2. Dampak pemanfaatan media teknologi dalam pelaksanaan layanan BK di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang**

Wawancara peneliti dilapangan mengenai dampak pemanfaatan media teknologi dalam pelaksanaan layanan BK di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang, diperoleh bahwa dampak pemanfaatan media teknologi dalam pelaksanaan bimbingan konseling di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang yaitu menghadirkan penyelenggaraan bimbingan konseling yang interaktif, responsif, fleksibel dan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru BK dan siswa dapat mengakses bimbingan konseling dimana saja dan dalam waktu kapan saja tidak terikat ruang dan waktu. terjadinya komunikasi yang efektif antara guru BK dan siswa. Meningkatnya motivasi dan keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan konseling. Proses pengumpulan dan analisis data menjadi lebih mudah dan Guru BK dapat memantau perkembangan kemajuan siswa. Secara keseluruhan dampak pemanfaatan media teknologi dalam pelaksanaan bimbingan konseling meningkatkan kualitas dan efektifitas layanan bimbingan konseling di sekolah.

### **3. Hambatan guru BK dalam memanfaatkan media teknologi pada pelaksanaan layanan BK di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang**

Faktor yang menghambat guru BK dalam memanfaatkan media teknologi pada pelaksanaan layanan BK di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang adalah jaringan internet yang sering kurang stabil karena tidak semua siswa tinggal di wilayah dengan akses internet mudah, fasilitas sekolah dimana Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang memiliki infokus dan laptop berjumlah tidak

sebanding dengan jumlah guru dan kemampuan guru BK dalam memanfaatkan media teknologi yang belum maksimal.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan, bahwa kompetensi guru BK dalam memanfaatkan media teknologi pada pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah Tingkat Menengah Kepahiang adalah guru BK sudah memanfaatkan media teknologi berupa Whatshapp, Google Classroom, Google Form dan Vidio Pembelajaran. Pemanfaatan media teknologi untuk melaksanakan kegiatan layanan klasikal, layanan konseling individual dan asesmen bimbingan konseling. Dampak pemanfaatan media teknologi dalam pelaksanaan layanan BK di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang terselenggaranya layanan BK yang interaktif dan fleksibel, terjadinya komunikasi efektif antara guru BK dan siswa, Proses pengumpulan dan analisis data menjadi lebih mudah. Secara keseluruhan dampak pemanfaatan media teknologi dalam pelaksanaan bimbingan konseling meningkatkan kualitas dan efektifitas layanan bimbingan konseling di sekolah. Hambatan guru BK dalam memanfaatkan media teknologi pada pelaksanaan layanan BK di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang adalah adalah jaringan internet, fasilitas sekolah kurang dan masih terbatasnya kompetensi teknologi guru BK.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Basri, A. Said Hasan. (2018). Urgensi Penggunaan Teknologi Media Dalam Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Jurnal Al Isyraq*. 1 (1): 83-107.

Triyono & Febriani, Rahmi Dwi. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi

Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*. 1 (2): 74.

Sholihah & Handayani. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Tengah Pandemi Covid 19. Prosiding seminar & lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling.

Pautina, Amalia Rizki. (2017). Konsep Teknologi Informasi Dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 5(2):1-12.

Prasetiawan, Hardi & Alhadi, Said. (2018). Pemanfaatan Media Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 3 (2): 87-98.

Lexy J, Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.